

Jurnal **ENTROPI**

Inovasi Penelitian, Pendidikan dan Pembelajaran Sains



Diterbitkan oleh:
Jurusan Pendidikan Kimia
Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo

VOLUME
7

NOMOR
1

HALAMAN
241-360

FEBRUARI
2012

ISSN
1907-1965

DAFTAR ISI

	halaman
Dimensi Berpikir Kreatif dan Spasial Siswa dalam Meramalkan Bentuk Molekul Senyawa Kovalen berdasarkan Teori Tolakan Pasangan Elektron Kulit Valensi <i>Lukman Abdul Rauf Laliyo</i> <i>Pendidikan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo</i>	241 - 247
Isolasi dan Identifikasi Senyawa Aktif <i>Antifeedant</i> dari Biji Tumbuhan Jarak Kepyar (<i>Ricinus Communis Linn</i>) <i>Dewi Darmiyani Napu, Nurhayati Bialangi dan Weny J. A. Musa</i> <i>Pendidikan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo</i>	248 - 256
Hubungan Kecerdasan Emosional Mahasiswa dengan Hasil Belajar Kimia Dasar I (Penelitian pada Mahasiswa Kelas A Jurusan Pendidikan MIPA-UNG) <i>Ismawati Madu, Astin Lukum dan Ishak Isa</i> <i>Pendidikan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo</i>	257 - 267
Model Mental Pemahaman Konsep Larutan Elektrolit dan Non-Elektrolit pada Siswa Kelas X MA Al-Khairaat Kota Gorontalo <i>Fitra Eny, Mangara Sihalohe dan La Alio</i> <i>Pendidikan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo</i>	268 - 276 ✓
Efek Hepatoprotektor Jus Bawang Putih (<i>Allium sativum</i>) dengan Parameter Waktu Tidur pada Mencit Jantan (<i>Mus musculus</i>) <i>Fahria A. Rahim, Masrid Pikoli dan Netty Ischak</i> <i>Pendidikan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo</i>	277 - 286
Hubungan antara Minat dan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gorontalo Tahun Pelajaran 2010/2011 <i>Fitrianingsih Safi'I, Astin Lukum dan Weny J.A Musa</i> <i>Pendidikan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo</i>	287 - 296
Efektifitas Pendekatan Pembelajaran Representasi Makroskopis-Mikroskopis terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Hidrolisis Garam (Suatu Penelitian di SMA Negeri I Gorontalo Kelas XI IPA T.P 2010/2011) <i>Hamsia, Masrid Pikoli dan Nita Suleman</i> <i>Pendidikan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo</i>	297 - 304
Penggunaan Strategi Peta Konsep untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ikatan Kimia pada Siswa Kelas X SMK Negeri I Gorontalo Tahun Pelajaran 2010-2011 <i>Muhajir Dalu, Astin P. Lukum, dan Netty Ischak</i> <i>Pendidikan Kimia Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo</i>	305 - 313

- Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap Kemampuan Menyusun *Mind Mapping* Kimia Koloid Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Gorontalo Tahun Pelajaran 2010/2011 314 - 322
Rugaia Buba, Mardjan Paputungan, dan Nita Suleman
 Pendidikan Kimia Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo
- Efektifitas Pendekatan PAKEM dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Struktur Atom dan Sistem Periodik di SMA Negeri I Telaga Kabupaten Gorontalo 320 - 330
Syamsul Hakim, Ishak Isa dan La Alio
 Pendidikan Kimia Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo
- Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran *Problem Posing* pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan di Kelas XI IPA SMA Negeri I Gorontalo 331 - 341
Susilawati Husain, Mardjan Paputungan, dan La Alio
 Pendidikan Kimia Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo
- Pentingnya Model *Co-Management* dalam Pengelolaan Sumberdaya Perikanan dan Pesisir 342 - 350
Citra Panigoro
 Teknologi Perikanan Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo
- Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan 351 - 360
Sukarni Ahmad, Nurhayati Bialangi, dan Mangara Sihaloho
 Pendidikan Kimia Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo

Pentingnya Model *Co-Management* dalam Pengelolaan Sumberdaya Perikanan dan Pesisir

Citra Panigoro

Jurusan Teknologi Perikanan Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo

Korespondensi: Jalan Jenderal Sudirman No 6 Kota Gorontalo, 96128

Abstract. Management of fisheries resources and coastal areas in Indonesia, likely still managed centrally by the government with centralized models. As a result, the sources of local knowledge and participation of fishing communities is often not a major consideration in order to mobilize capital resources as marine national economic development. Facts, coastal communities as part of a maritime country still live in poverty compared with other groups. This imbalance, making the birth a form of fisheries and coastal resources management in the abbreviated form of collaborative management "co-management" as a model of a mix between government management and community management. With co-management is expected to be established a synergy between government and the community in managing fishery resources. This paper aims to explain the importance of the cooperative model of management in fisheries and coastal resources management, with the main concept that focuses on the role of community participation as a key natural resource management are supported by the government, so that management practices are still unspoiled by the community

Keywords: co-management, fisheries and coastal resources

Abstrak. Pengelolaan sumberdaya perikanan dan wilayah pesisir di Indonesia, cenderung masih dikelola secara terpusat oleh pemerintah dengan model sentralistik. Akibatnya, sumber-sumber kearifan local dan partisipasi masyarakat nelayan seringkali belum menjadi pertimbangan utama dalam rangka menggerakkan sumberdaya laut sebagai modal pembangunan ekonomi nasional. Fakta yang ada, masyarakat pesisir sebagai bagian dari negara kelautan masih hidup dalam garis kemiskinan dibandingkan dengan kelompok masyarakat yang lain. Ketimpangan ini, membuat lahirnya suatu bentuk pengelolaan sumberdaya perikanan dan pesisir dalam bentuk kolaboratif manajemen yang disingkat "*co-managemen*" sebagai model perpaduan antara pengelolaan pemerintah dan pengelolaan masyarakat. Dengan ko-manajemen diharapkan akan terjalin suatu sinergitas antara pemerintah dan masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sumberdaya perikanan. Makalah ini bertujuan menjelaskan pentingnya model cooperative management dalam pengelolaan sumberdaya perikanan dan pesisir, dengan konsep utamanya yang menitikberatkan pada peran partisipasi aktif masyarakat sebagai kunci pengelolaan sumberdaya alam yang didukung oleh pemerintah, sehingga praktek pengelolaan masih murni dilakukan oleh masyarakat

Kata kunci: co-management, sumberdaya perikanan dan pesisir

Indonesia sejak dahulu dikenal dengan negara yang mempunyai sumberdaya alam yang melimpah sehingga mengundang bangsa lain untuk datang dan merebut sumberdaya tersebut. Sebagai negara kelautan, Indonesia menyimpan potensi yang menjanjikan untuk pengembangan pembangunan sebagaimana termaktub dalam UUD 1945, bahwa bumi, air dan segala yang dikandungnya dikuasai oleh negara dan digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran

yang ada. Fakta yang ada, masyarakat pesisir sebagai bagian dari negara kelautan masih hidup dalam garis kemiskinan dibandingkan dengan kelompok masyarakat yang lain.

Sektor kelautan dan perikanan disadari merupakan sektor yang "seolah" diabaikan. Pembangunan memang terpusat sepenuhnya di daratan, namun dalam perkembangannya, terjadi perubahan orientasi pembangunan dari daratan menuju lautan (revolusi biru).